

ABSTRACT

‘Ula, Salma Rohmatul. Students Registered Numbered. 126203211068. 2025. The Effectiveness of Using Three Step Interview Method on Students’ Speaking Ability at MTsN 2 Trenggalek. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Dr. Hj. Nanik Sri Rahayu, M.Pd.

Keywords: *Effectiveness, Three Step Interview, Speaking Ability, Cooperative Learning*

Speaking is an essential skill in language learning that supports students’ academic and social success. However, many students struggle to express their thoughts fluently, accurately, and confidently. This study was conducted to answer the research question: Is there any significant difference in students’ speaking scores with and without being taught using the Three Step Interview method among eighth-grade students of MTsN 2 Trenggalek? To address this, the researcher employed the Three Step Interview method, a cooperative learning strategy involving peer interviews, role switching, and group discussions designed to foster interactive and meaningful communication in a supportive classroom environment.

This research used a quantitative approach with a quasi-experimental design. The sample consisted of two eighth-grade classes at MTsN 2 Trenggalek, each with 31 students. The experimental group was taught using the Three Step Interview method, while the control group received conventional instruction. A speaking test served as the instrument, administered as both a pre-test and post-test, assessing pronunciation, grammar, vocabulary, fluency, and comprehension. Data were analyzed using an Independent Sample T-Test with IBM SPSS version 29.0.

The results revealed a significant improvement in the speaking skills of the experimental group. The mean post-test score in the experimental class was 15.42, while the control class only reached 10.39. The Independent Sample T-Test produced a significance value of <0.001 ($p < 0.05$), indicating a statistically significant difference. This confirms that the Three Step Interview method effectively enhances students’ speaking ability. Therefore, English teachers are recommended to apply this method as an alternative strategy for creating more engaging and interactive speaking activities in the classroom.

ABSTRAK

Ula, Salma Rohmatul. Nomor Induk Mahasiswa. 126203211068. 2025. Efektivitas Penggunaan Wawancara Tiga Langkah Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa di MTsN Trenggalek. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah. Dosen Pembimbing: Dr. Hj. Nanik Sri Rahayu, M.Pd.

Kata Kunci: *Efektivitas, Wawancara Tiga Langkah, Kemampuan Berbicara, Pembelajaran Kooperatif*

Berbicara merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa karena mendukung keberhasilan siswa secara akademik maupun sosial. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengungkapkan ide secara lancar, tepat, dan percaya diri. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah: Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada nilai berbicara siswa yang diajar menggunakan metode Wawancara Tiga Langkah dan yang tidak diajar dengan metode tersebut pada siswa kelas VIII MTsN 2 Trenggalek? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, peneliti menggunakan metode Wawancara Tiga Langkah, sebuah strategi pembelajaran kooperatif yang melibatkan kegiatan wawancara antar siswa, pertukaran peran, dan berbagi hasil dalam kelompok yang bertujuan menciptakan pembelajaran yang aktif dan bermakna.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuasi-eksperimental. Sampel terdiri dari dua kelas VIII di MTsN 2 Trenggalek yang masing-masing berjumlah 31 siswa. Kelas eksperimen diajar menggunakan metode Wawancara Tiga Langkah, sementara kelas kontrol diajar menggunakan metode konvensional. Instrumen penelitian berupa tes berbicara yang diberikan sebagai pre-test dan post-test, dengan penilaian pada lima aspek: pelafalan, tata bahasa, kosa kata, kelancaran, dan pemahaman. Data dianalisis menggunakan uji Independent Sample T-Test dengan bantuan IBM SPSS versi 29.0.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kemampuan berbicara siswa kelas eksperimen. Nilai rata-rata post-test siswa kelas eksperimen mencapai 15,42, sedangkan kelas kontrol hanya 10,39. Hasil uji Independent Sample T-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar <0.001 ($p < 0.05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik. Dengan demikian, metode Wawancara Tiga Langkah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar guru Bahasa Inggris mempertimbangkan penggunaan metode ini sebagai alternatif strategi untuk menciptakan pembelajaran berbicara yang lebih aktif dan interaktif.